



Nama : Rizal Muhammad Ramdhan

NIM : 28723302

NT6094-01 Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah

Ujian Tengah Semester

Hari, Tanggal, Ruang: Selasa, 3 April 2024, Ruang 9025, 0900-1100 Sifat

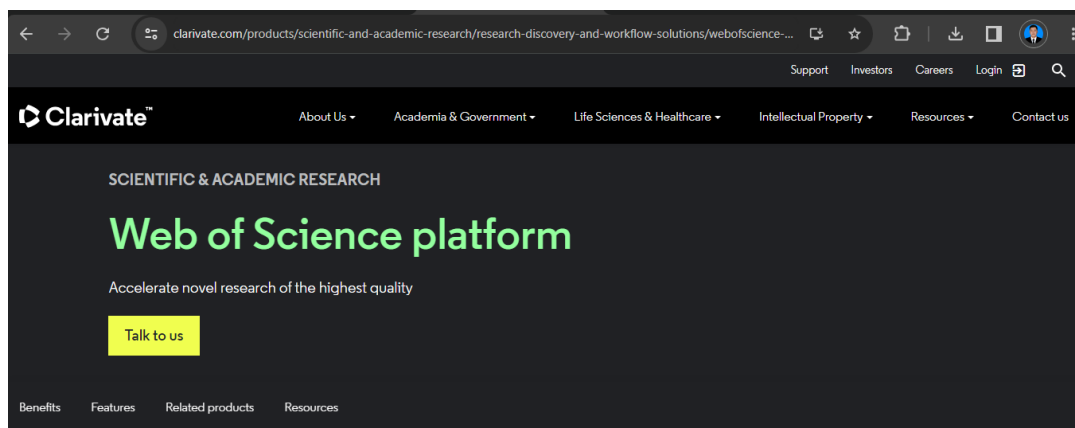
ujian: Buka buku, bawa pulang, diskusi antar peserta, dengan AI

Petunjuk: Format berkas NIM.pdf (setiap hanya halaman berisi jawaban satu soal), unggah ke GitHub issue UTS selambatnya 5 April 2024, jam 0900.

1. Tuliskan setidaknya empat layanan atau organisasi pengindeks jurnal dan cakupan bidang ilmu yang dilayaninya. Untuk masing-masing layanan tersebut sertakan screenshot dan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

1. Web of Science (WoS)

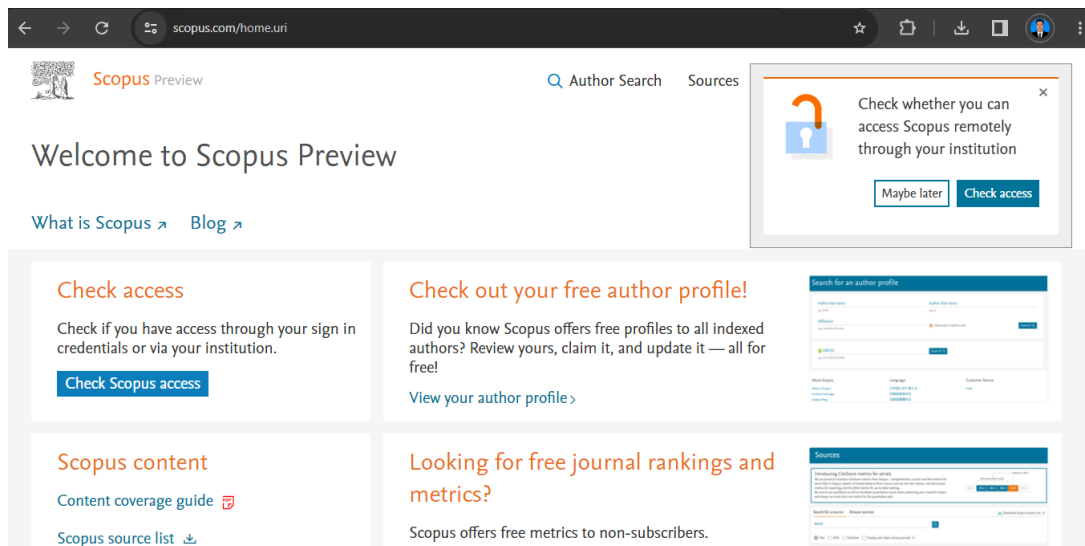
- **Cakupan Bidang Ilmu:** Ilmu pengetahuan umum, sains, teknologi, kedokteran, sosial, dan humaniora.
- **Deskripsi:** Web of Science adalah platform pengindeksan jurnal yang dikembangkan oleh Clarivate Analytics. Ini mencakup kumpulan data termasuk Science Citation Index Expanded (SCI-EXPANDED), Social Sciences Citation Index (SSCI), dan Arts & Humanities Citation Index (AHCI).



Sumber: <https://clarivate.com/webofsciencegroup/solutions/web-of-science/>

2. Scopus

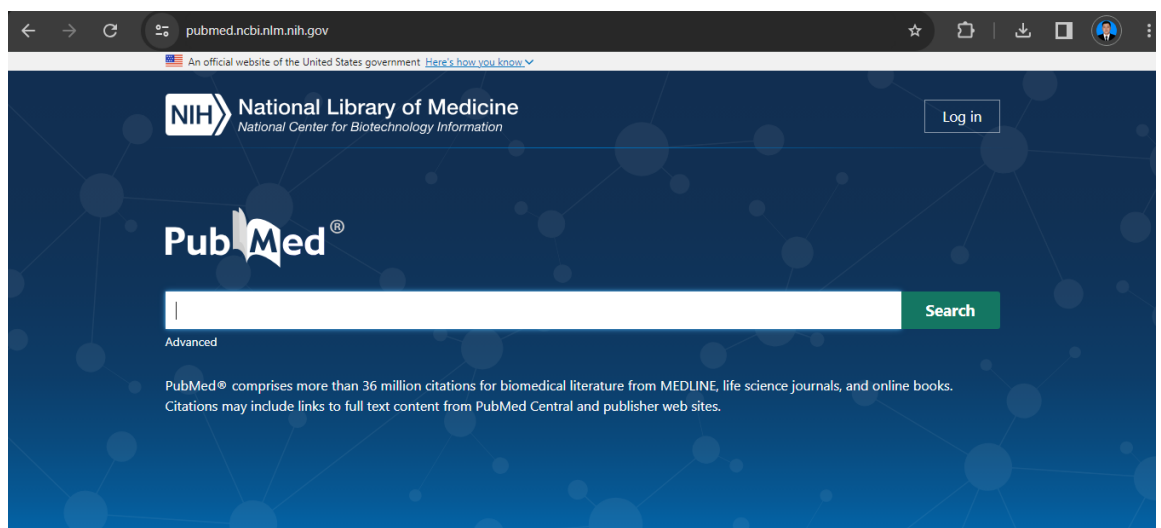
- **Cakupan Bidang Ilmu:** Ilmu pengetahuan, teknologi, kedokteran, sosial, dan humaniora.
- **Deskripsi:** Scopus adalah basis data pengindeksan jurnal yang dikelola oleh Elsevier. Scopus mencakup jurnal ilmiah dari berbagai bidang ilmu dan memberikan informasi tentang kutipan, faktor dampak, serta indeksasi sitasi.



Sumber : <https://www.scopus.com/home.uri>

3. PubMed

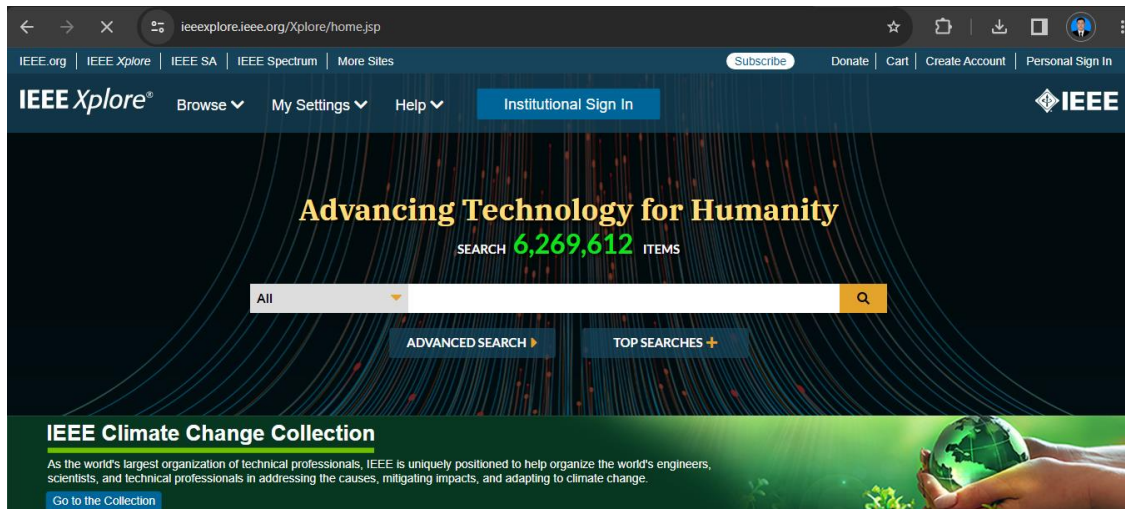
- **Cakupan Bidang Ilmu:** Biomedis dan kedokteran.
- **Deskripsi:** PubMed adalah basis data pengindeksan jurnal yang dikelola oleh National Center for Biotechnology Information (NCBI) di Amerika Serikat. Ini mencakup jurnal-jurnal biomedis dan kesehatan terkait lainnya.



Sumber: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>

4. IEEE Xplore

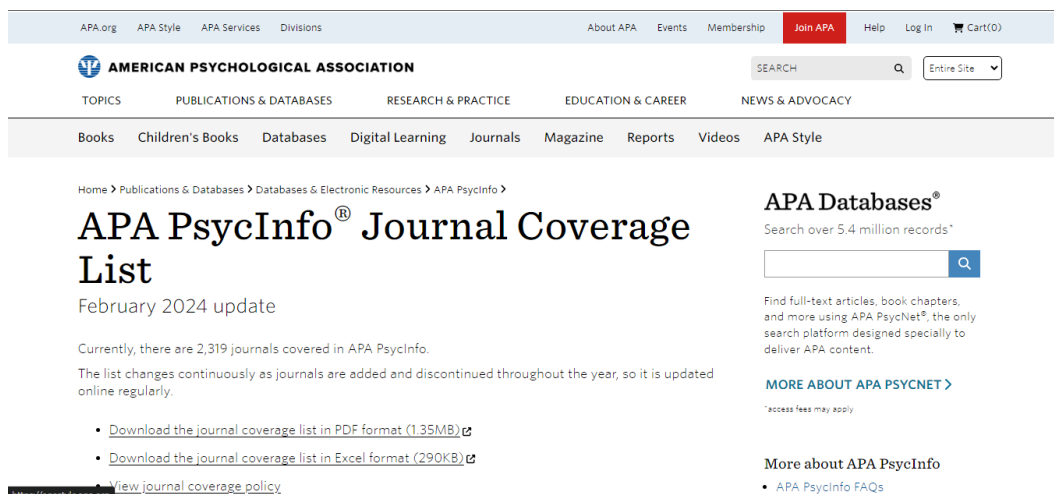
- **Cakupan Bidang Ilmu:** Teknik dan teknologi informasi.
- **Deskripsi:** IEEE Xplore adalah basis data digital yang dikelola oleh Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE). Ini mencakup jurnal, konferensi, dan standar teknis dalam bidang teknik dan teknologi informasi.



Sumber: <https://ieeexplore.ieee.org/Xplore/home.jsp>

5. PsycINFO

- **Cakupan Bidang Ilmu:** Psikologi dan ilmu terkait.
- **Deskripsi:** PsycINFO adalah basis data pengindeksan jurnal yang dikelola oleh American Psychological Association (APA). Ini mencakup jurnal-jurnal psikologi, psikiatri, dan ilmu terkait lainnya.



Sumber: <https://www.apa.org/pubs/databases/psycinfo/coverage>

6. Chemical Abstracts Service (CAS)

- **Cakupan Bidang Ilmu:** Kimia dan ilmu terkait.
- **Deskripsi:** CAS adalah divisi dari American Chemical Society (ACS) yang menyediakan layanan indeksasi untuk jurnal-jurnal kimia dan sains terkait lainnya

cas.org

CAS
A division of the
American Chemical Society

SOLUTIONS ▾ RESOURCES ▾ CAS DATA ▾ ABOUT ▾

LOGIN

INTRODUCING THE 2024 CAS FUTURE LEADERS

This group of exceptional early-career scientists from around the world will take the next steps in their leadership journeys this August in Columbus, Ohio, and Denver, Colorado.

We use cookies on this site to enhance your user experience. By clicking any link on this page you are giving your consent for us to set cookies.

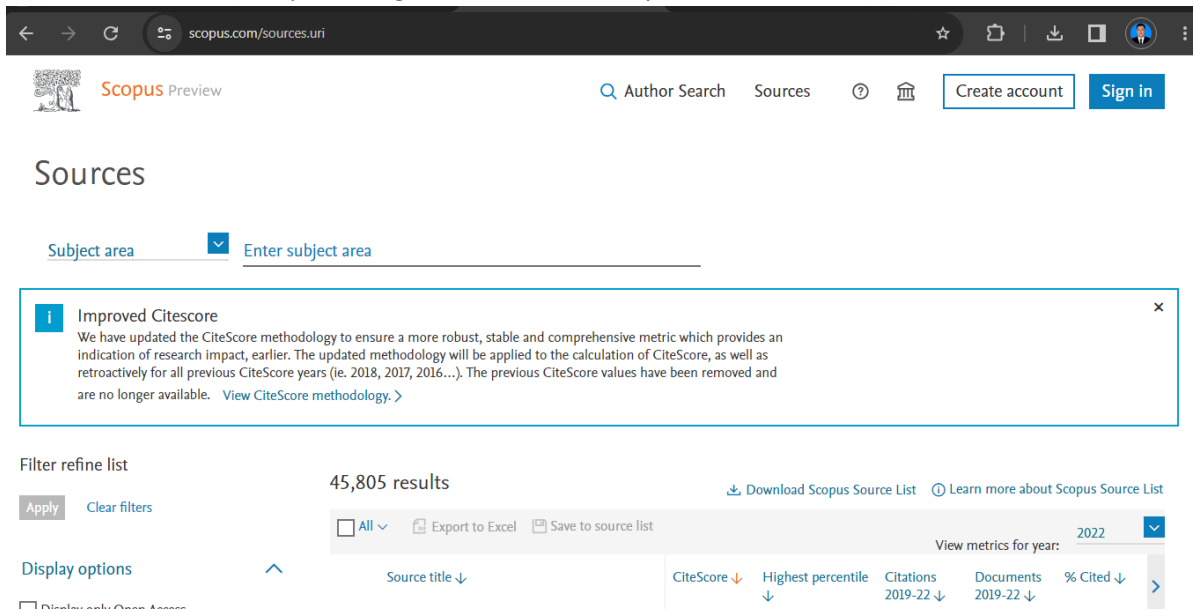
[Learn more](#)

Sumber: <https://www.cas.org/>

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah sitasi, metrik, dan kuartil untuk jurnal, serta berikan ilustrasi dengan screenshot dari masing-masing istilah tersebut dengan alamatwebnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

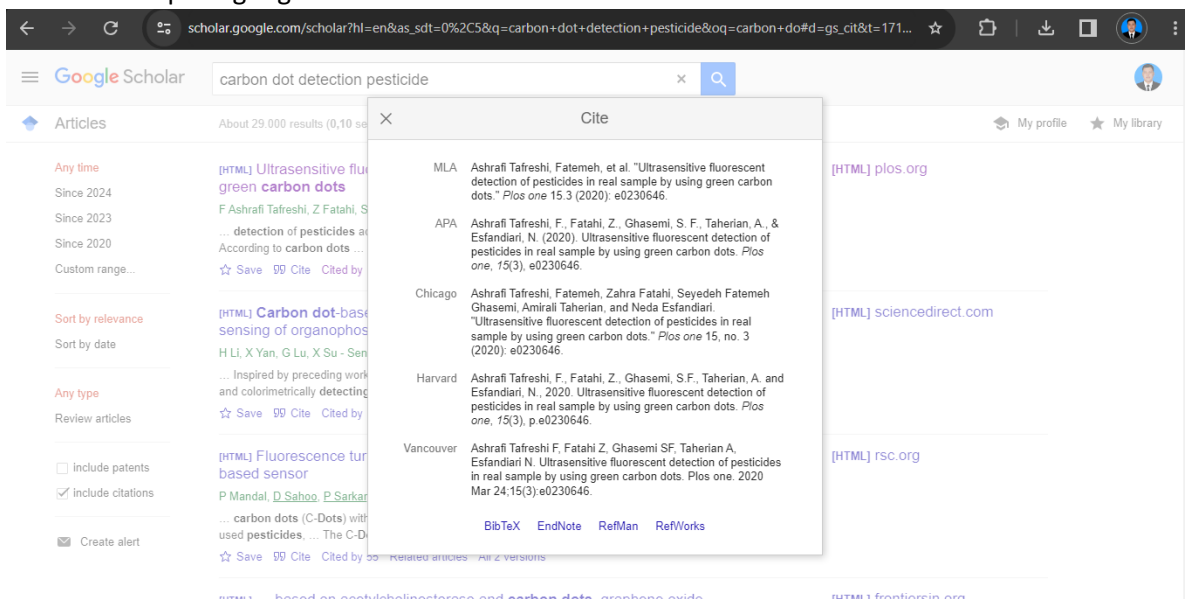
1. Sitasi (Citation)

Sitasi mengacu pada tindakan mengutip atau merujuk pada sumber informasi, seperti artikel jurnal, dalam karya akademik lain. Sitasi dianggap sebagai indikator penting dari pengaruh dan relevansi sebuah artikel atau jurnal dalam komunitas akademik. Jumlah sitasi dapat digunakan untuk mengukur popularitas, kualitas, dan dampak dari publikasi ilmiah. Berikut Sistem perhitungan sitasi melalui Scopus.



Sumber : <https://www.scopus.com/sources.uri>

Contoh sitasi pada google scholar



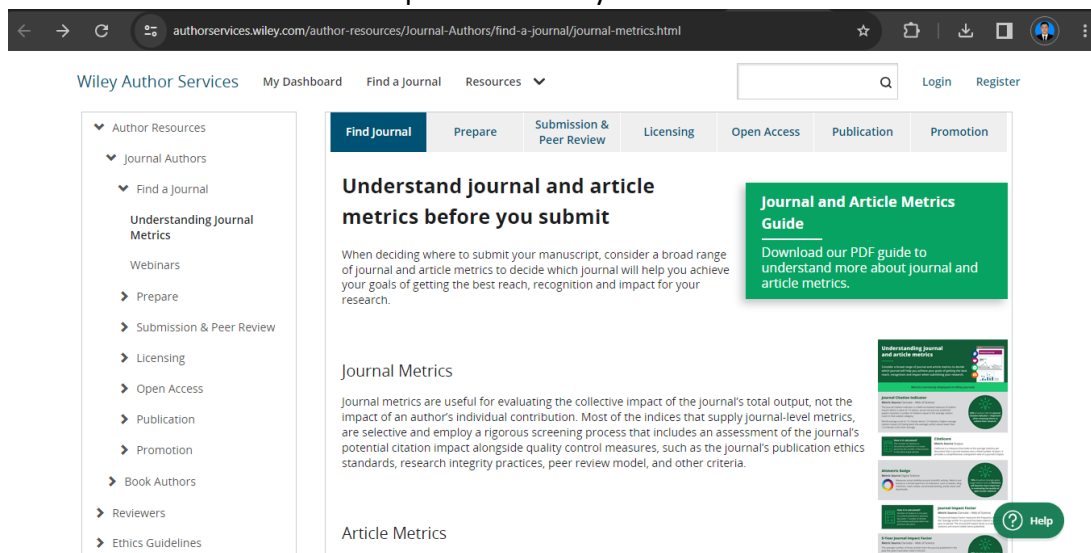
Sumber: <https://scholar.google.com/>

2. Metrik (Metric)

Metrik adalah ukuran atau parameter yang digunakan untuk mengukur kualitas, dampak, dan kinerja jurnal atau publikasi ilmiah. Beberapa metrik populer yang digunakan dalam evaluasi jurnal meliputi:

- **Faktor Dampak (Impact Factor):** Dihitung berdasarkan jumlah sitasi tahunan dari artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal selama dua tahun terakhir dibagi dengan jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal tersebut selama dua tahun tersebut.
- **Indeks H (h-index):** Ukuran yang menggambarkan produktivitas dan dampak dari karya seorang peneliti atau jurnal. Seorang peneliti memiliki h-index n jika n artikel dari peneliti tersebut telah dikutip minimal n kali oleh publikasi ilmiah lainnya.
- **SCImago Journal Rank (SJR):** Metrik yang mengukur presitasi dan kinerja jurnal ilmiah berdasarkan jumlah sitasi dan reputasi dari jurnal-jurnal yang mengutip jurnal tersebut.
- **Source Normalized Impact per Paper (SNIP):** Metrik yang memperhitungkan dampak sitasi jurnal dengan mempertimbangkan diferensiasi dalam pola sitasi antara bidang ilmu.

Berikut adalah contoh metrik dari publisher Wiley



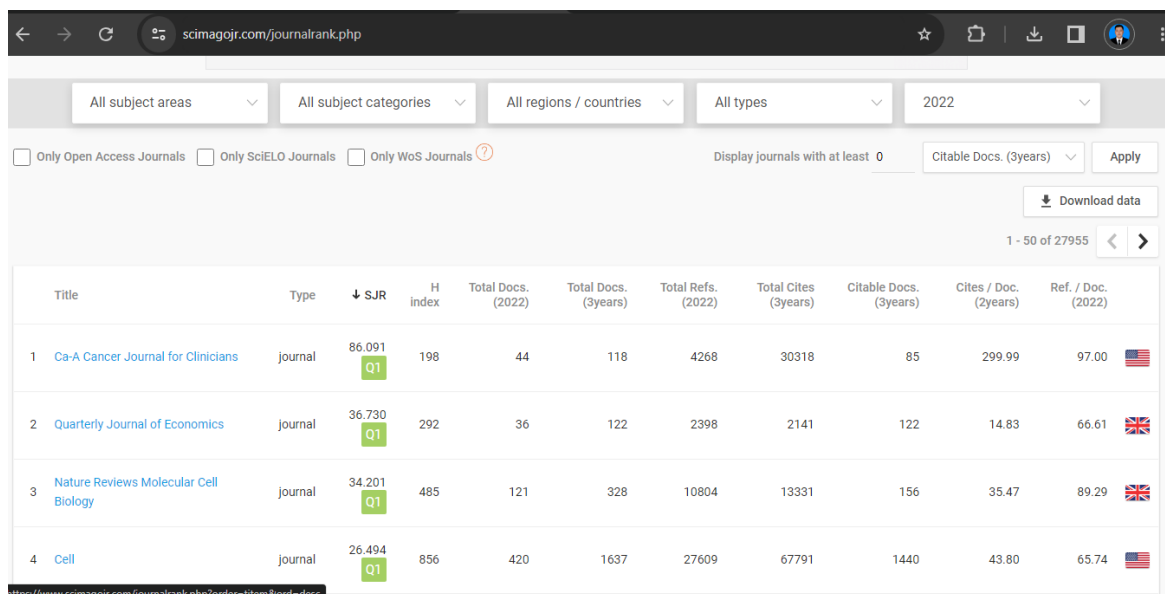
The screenshot shows the Wiley Author Services website. The browser address bar displays the URL: authorservices.wiley.com/author-resources/Journal-Authors/find-a-journal/journal-metrics.html. The website header includes navigation links: "Wiley Author Services", "My Dashboard", "Find a Journal", and "Resources". A search bar and "Login Register" links are also present. The main content area is titled "Understand journal and article metrics before you submit" and includes a green callout box for a "Journal and Article Metrics Guide" PDF. The page also features a "Journal Metrics" section with a brief explanation of journal metrics and a "Help" button.

Sumber: <https://authorservices.wiley.com/author-resources/Journal-Authors/find-a-journal/journal-metrics.html>

3. Kuartil (Quartile)

Kuartil adalah pembagian jurnal atau publikasi ilmiah ke dalam empat kategori berdasarkan kinerja sitasi atau faktor dampaknya. Kuartil digunakan untuk membandingkan posisi relatif dari suatu jurnal dalam disiplin ilmu tertentu. Pembagian kuartil biasanya dinyatakan sebagai berikut:

- **Q1:** jurnal dengan peringkat tertinggi dengan meraih peringkat 25% teratas
- **Q2:** 25% jurnal dengan peringkat tertinggi kedua, dengan persentase 25% sampai 50%
- **Q3:** 25% jurnal dengan persentase 50% hingga 75%
- **Q4:** 25% jurnal dengan peringkat terendah, dengan persentase 75% terbawah
-



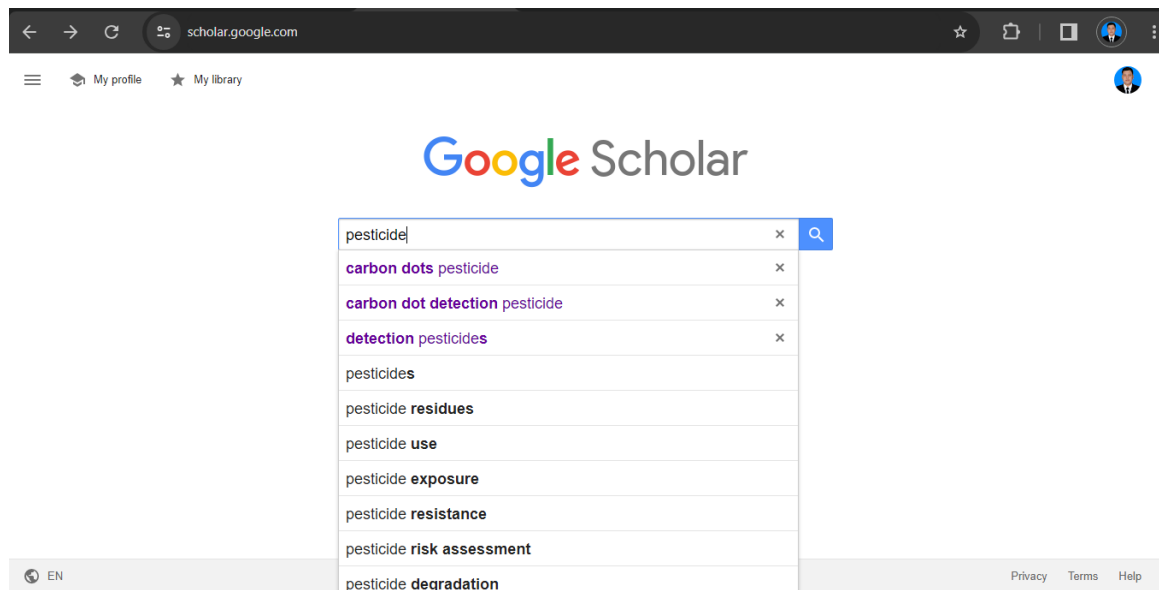
Title	Type	↓ SJR	H Index	Total Docs. (2022)	Total Docs. (3years)	Total Refs. (2022)	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc. (2022)
1 Ca-A Cancer Journal for Clinicians	journal	86.091 Q1	198	44	118	4268	30318	85	299.99	97.00
2 Quarterly Journal of Economics	journal	36.730 Q1	292	36	122	2398	2141	122	14.83	66.61
3 Nature Reviews Molecular Cell Biology	journal	34.201 Q1	485	121	328	10804	13331	156	35.47	89.29
4 Cell	journal	26.494 Q1	856	420	1637	27609	67791	1440	43.80	65.74

Sumber: <https://www.scimagojr.com/journalrank.php>

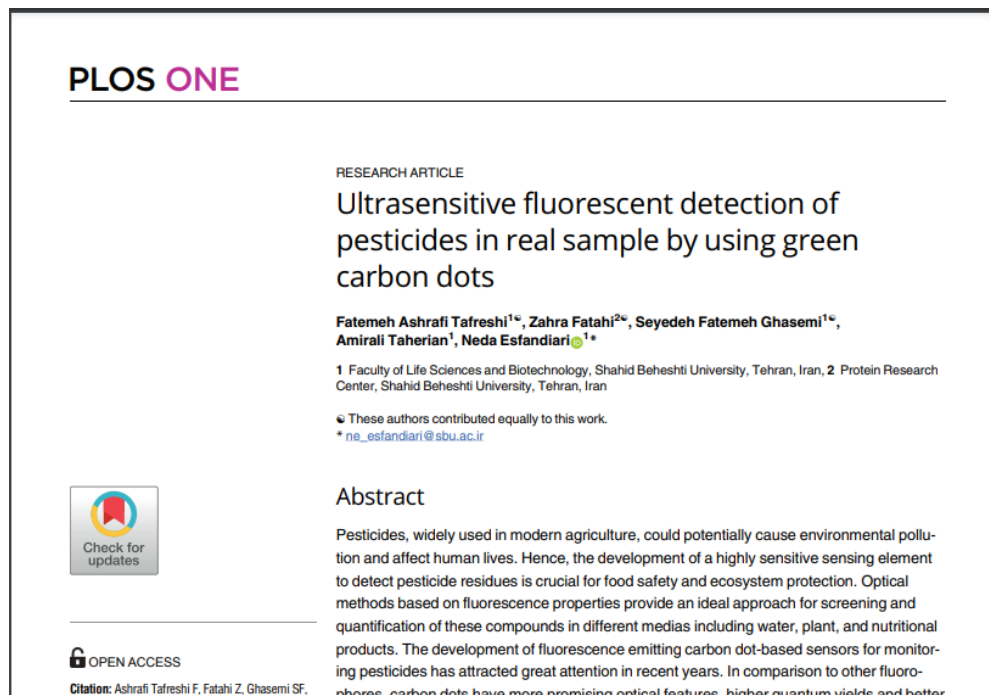
3. Tuliskan jenis-jenis publikasi dari setidaknya empat sumber berbeda dengan memberikan screenshot dari masing-masing sumber, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

1. Artikel Jurnal (Journal Articles)

Artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang melaporkan hasil penelitian orisinal atau ulasan literatur di bidang ilmu tertentu. Jurnal ilmiah bertujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian yang original, valid, dan terverifikasi secara akademis dalam suatu bidang tertentu. Laman yang digunakan untuk mengakses artikel jurnal adalah google scholar.



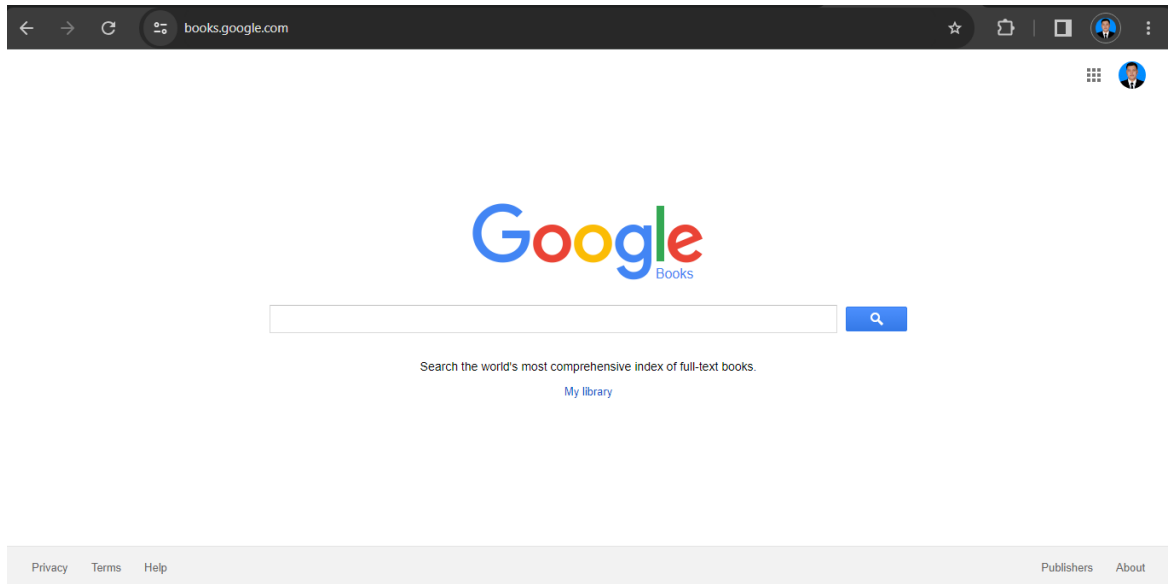
Sumber: <https://scholar.google.com/>



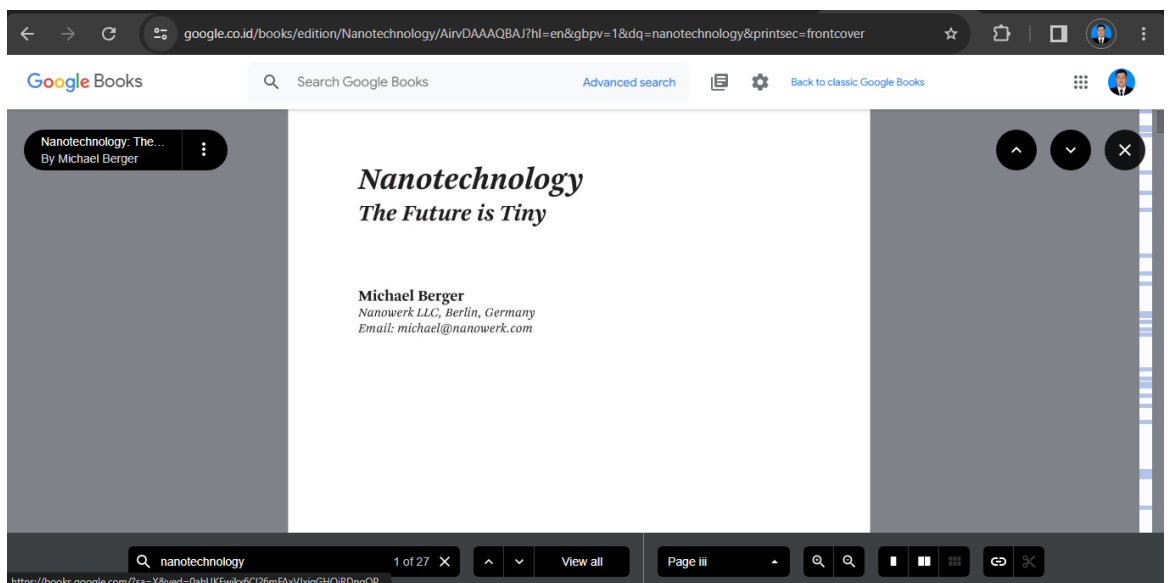
Sumber: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0230646>

2. Buku (Books)

Karya tulis yang berisi informasi, pengetahuan, informasi, pemikiran, atau cerita dalam bentuk tercetak atau digital yang disajikan dalam berbagai format, seperti monograf, buku teks, buku referensi, novel, dan lain-lain.



Sumber: <https://books.google.com/>

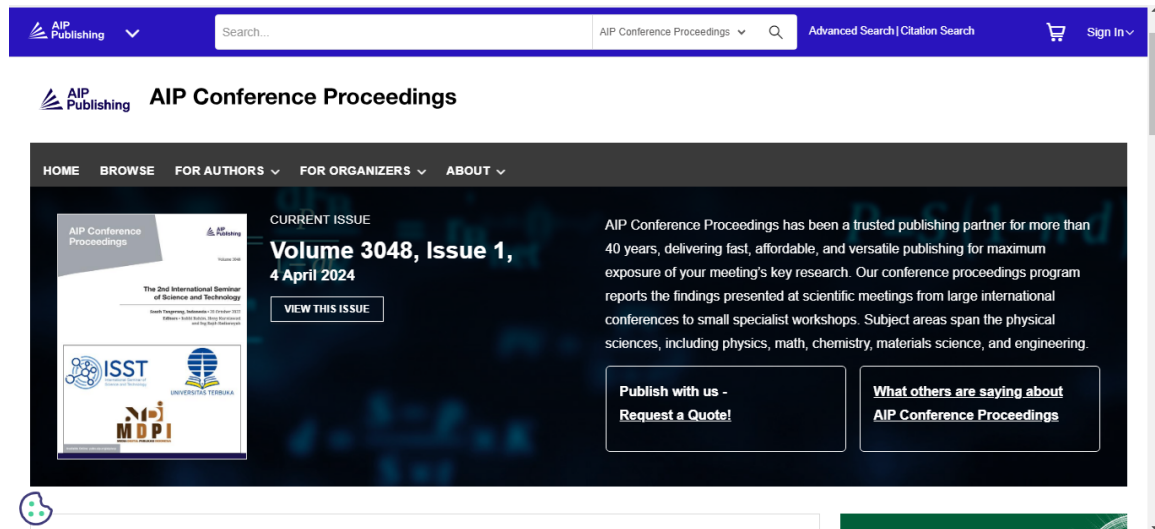


Sumber:

<https://www.google.co.id/books/edition/Nanotechnology/AirvDAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=nanotechnology&printsec=frontcover>

3. Prosiding Konferensi (Conference Proceedings)

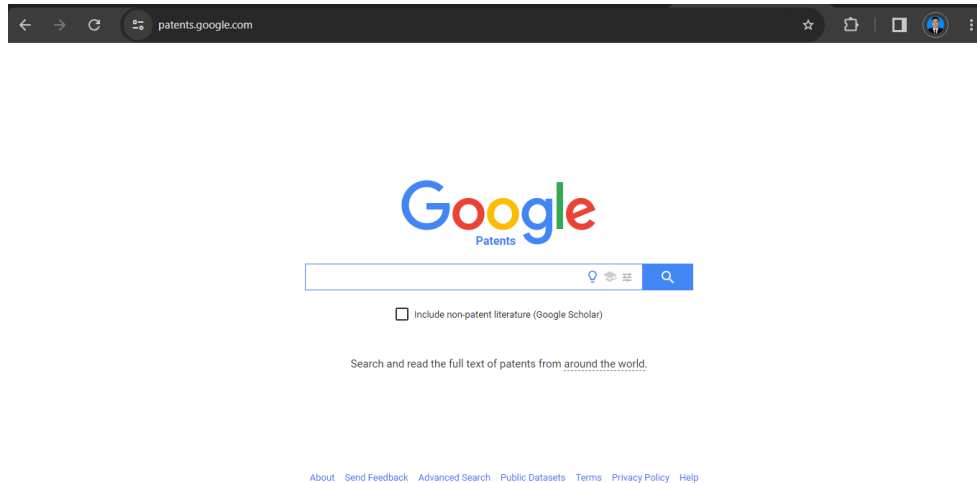
Kumpulan abstrak, makalah, atau ringkasan dari presentasi yang disampaikan dalam konferensi ilmiah.



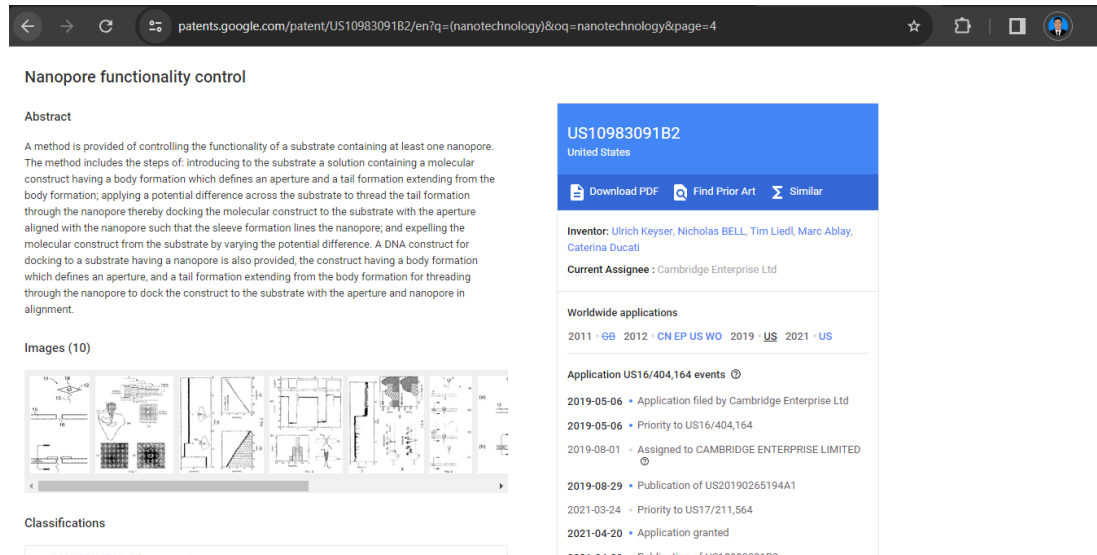
Sumber: <https://pubs.aip.org/aip/acp>

4. Paten

paten adalah suatu publikasi yang dapat menjaga hak eksklusif penemu untuk mengontrol penggunaan dan distribusi dari hasil penemuan atau inovasi.



Sumber: <https://patents.google.com/>



Sumber:

[https://patents.google.com/patent/US10983091B2/en?q=\(nanotechnology\)&oq=nanotechnology&page=4](https://patents.google.com/patent/US10983091B2/en?q=(nanotechnology)&oq=nanotechnology&page=4)

4. Tuliskan struktur artikel ilmiah dan kriteria masing-masing bagian seperti jumlah kata, paragraf, ada tidaknya gambar, referensi, dan lain-lain. Sajikan dalam bentuk tabel. Berikanpula sumbernya dengan alamat web yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Struktur Artikel	Kriteria	Jumlah Kata	Jumlah Paragraf	Gambar/Tabel	Referensi
Judul	Judul singkat yang mencerminkan isi artikel	10-15 kata	1	Tidak ada	Tidak ada
Abstrak	Ringkasan singkat tentang tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan dari penelitian	150-250 kata	1	Tidak ada	Tidak ada
Pendahuluan	Memperkenalkan topik, memberikan konteks, menyajikan latar belakang, dan merumuskan tujuan penelitian.	500-800 kata	2-4	Boleh Jadi	Ada
Metode	Menjelaskan rancangan penelitian, teknik, dan prosedur penelitian	500-1000 kata	2-4	Boleh Jadi	Ada
Hasil	Menyajikan data, dan hasil penelitian	Variabel	Variabel	Boleh Jadi	Ada
Pembahasan & Diskusi	Interpretasi hasil dan implikasi data penelitian	800-1200 kata	3-5	Tidak ada	Ada
Kesimpulan	Ringkasan seluruh hasil penelitian	150-250 kata	1-2	Tidak ada	Tidak ada
Referensi	Daftar referensi memuat karya-karya yang dikutip dalam teks.	Variabel	Variabel	Tidak ada	Ada

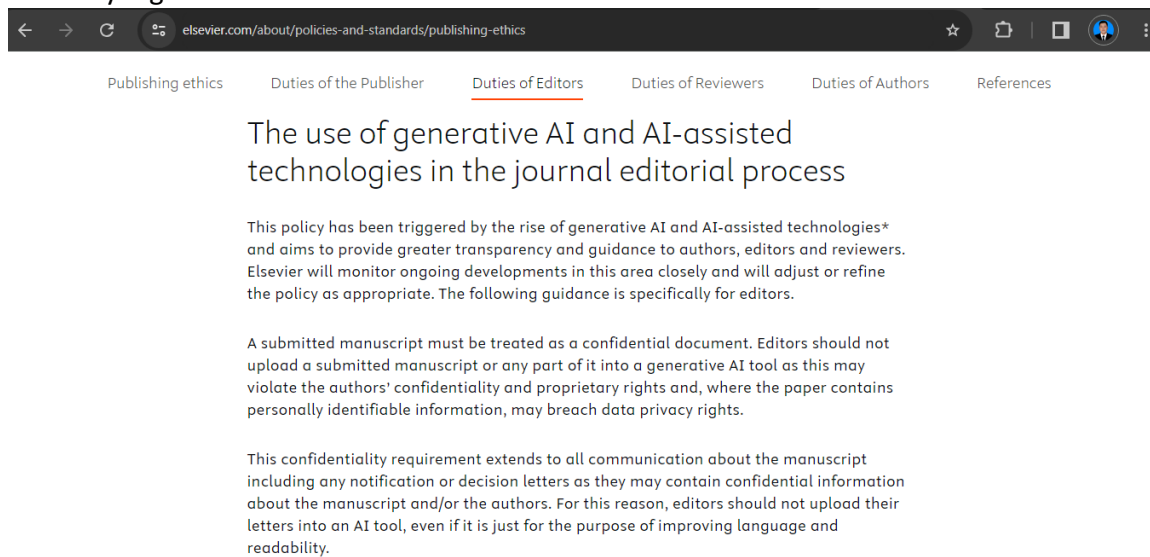
Sumber: <https://apastyle.apa.org/style-grammar-guidelines/paper-format>

5. Tuliskan kebijakan dari setidaknya empat penerbit mengenai kebijakan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam menulis artikel ilmiah, yang dilengkapi dengan screenshot dari masing-masing kebijakan, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Kebijakan Penerbit **Mengenai Penggunaan Artificial Intelligence (AI)** dalam Penulisan Artikel Ilmiah:

1. Elsevier

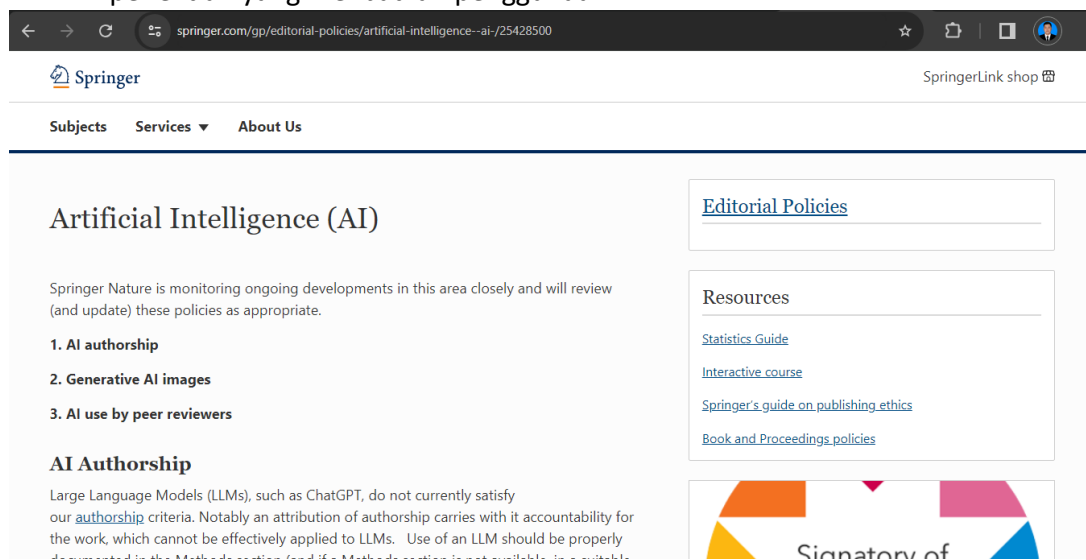
- **Kebijakan:** Elsevier mengharapkan bahwa semua penelitian dan penulisan ilmiah yang melibatkan penggunaan AI mematuhi standar etika penelitian dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip integritas akademik.
- **Catatan:** Peneliti diharapkan untuk menyediakan informasi detail tentang peran dan kontribusi AI dalam penelitian, serta memastikan keaslian dan integritas dari penelitian yang dilakukan.



Referensi: <https://www.elsevier.com/about/policies-and-standards/publishing-ethics>

2. Springer

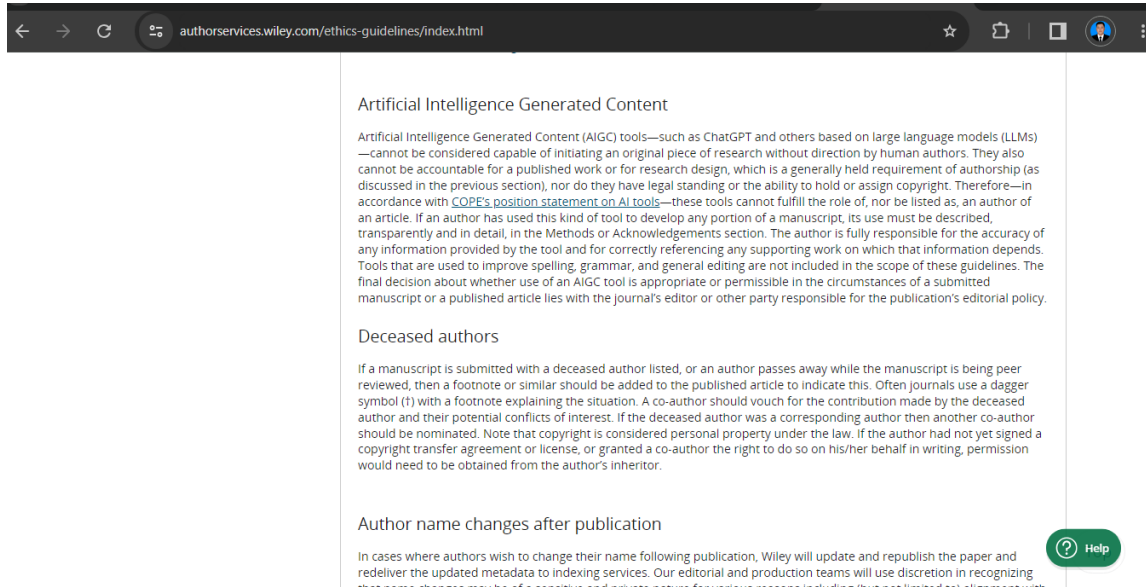
- **Kebijakan:** Springer mendorong penulis untuk tetap mematuhi prinsip integritas akademik dan menyediakan informasi detail tentang kontribusi AI dalam penelitian.
- **Catatan:** Peneliti diharapkan untuk memastikan keaslian, transparansi, dan akurasi dari penelitian yang melibatkan penggunaan AI.



Referensi: <https://www.springer.com/gp/editorial-policies/artificial-intelligence--ai-/25428500>

3. Wiley

- **Kebijakan:** Wiley mendorong penulis untuk mencantumkan semua kontributor dan sumber pendanaan dalam artikel, termasuk informasi tentang peran AI dalam penelitian.
- **Catatan:** Peneliti diharapkan untuk memastikan keaslian, integritas, dan akurasi dari penelitian yang melibatkan penggunaan AI.

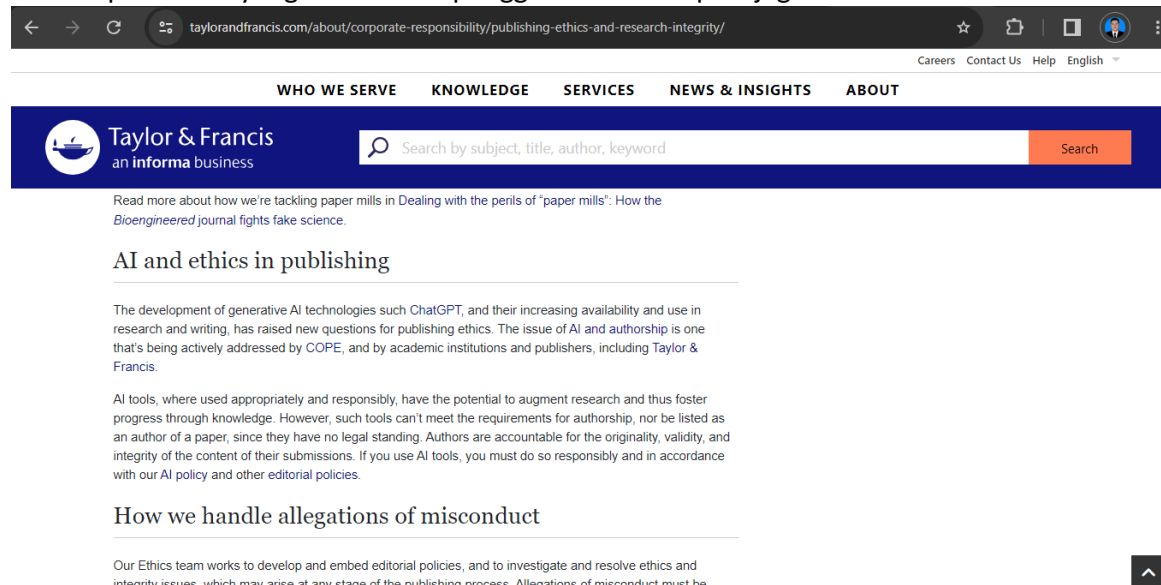


The screenshot shows the Wiley ethics guidelines page. The main heading is "Artificial Intelligence Generated Content". The text explains that AI tools like ChatGPT cannot be considered as authors and that authors must disclose their use of such tools. Other sections include "Deceased authors" and "Author name changes after publication". A green "Help" button is visible in the bottom right corner of the page content.

Referensi: <https://authorservices.wiley.com/ethics-guidelines/index.html>

4. Taylor & Francis

- **Kebijakan:** Taylor & Francis menekankan pada kejelasan, integritas, dan keaslian dalam penulisan ilmiah. Peneliti diharapkan untuk mencantumkan semua kontributor dan sumber pendanaan, serta informasi tentang peran AI dalam penelitian.
- **Catatan:** Peneliti diharapkan untuk memastikan bahwa keaslian dan integritas penelitian yang melibatkan penggunaan AI tetap terjaga.



The screenshot shows the Taylor & Francis website's ethics page. The page title is "AI and ethics in publishing". The text discusses the challenges of AI in research and publishing, emphasizing the need for transparency and adherence to ethical guidelines. The page includes a search bar and navigation links like "WHO WE SERVE", "KNOWLEDGE", "SERVICES", "NEWS & INSIGHTS", and "ABOUT".

Referensi: <https://taylorandfrancis.com/about/corporate-responsibility/publishing-ethics-and-research-integrity/>

6. Buat bagian pendahuluan dari suatu artikel ilmiah dengan berbantuan AI, misalnya ChatGPT, yang dilengkapi dengan referensi. Analisa dan validasi hasilnya, misalnya dengan membandingkan dengan model hour glass. Berbekal observasi ini jelaskan batasan-batasan AI yang perlu diperhatikan. Sertakan alamat web ke hasil diskusi dengan AI.

Hasil AI : <https://chat.openai.com/c/3b3faae6-e6bd-4f3e-819a-0a4f29e1bfef>

“Penggunaan carbon dots sebagai detektor pestisida”

Pendahuluan

Dalam era modern ini, keberlanjutan lingkungan menjadi semakin penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah penggunaan pestisida dalam pertanian. Meskipun pestisida memiliki peran vital dalam mengendalikan hama dan penyakit tanaman, penggunaannya yang berlebihan dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.

Dalam mengatasi masalah tersebut, deteksi pestisida menjadi suatu hal yang krusial. Metode deteksi yang sensitif, selektif, dan dapat diandalkan menjadi kebutuhan mendesak untuk memantau kadar pestisida di lingkungan. Dalam beberapa tahun terakhir, carbon dots (CDs) telah muncul sebagai calon potensial untuk aplikasi deteksi pestisida yang inovatif dan ramah lingkungan.

CDs merupakan nanomaterial berukuran kecil yang terdiri dari atom karbon dengan struktur yang unik. Properti optik dan kimia dari CDs menjadikannya sebagai kandidat menjanjikan untuk berbagai aplikasi, termasuk deteksi pestisida. Karakteristik CDs yang memungkinkan fluoresensi, kemampuan untuk terikat dengan molekul tertentu, serta kemudahan fungsionalisasi permukaannya, semuanya berkontribusi pada potensi CDs sebagai detektor pestisida yang efektif.

Penelitian-penelitian terbaru telah menyoroti penggunaan CDs dalam deteksi pestisida dengan tingkat sensitivitas dan selektivitas yang tinggi. Metode deteksi ini tidak hanya efektif dalam mendeteksi pestisida dalam jumlah rendah, tetapi juga memungkinkan pemantauan real-time yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam pertanian.

Dalam artikel ini, kami akan membahas tentang penggunaan carbon dots sebagai detektor pestisida, termasuk prinsip dasar deteksi, aplikasi potensialnya, serta tantangan dan peluang dalam pengembangan lebih lanjut. Kami juga akan menyajikan tinjauan literatur terkait yang mendukung konsep ini.

Referensi:

- Li, H., Kang, Z., Liu, Y., & Lee, S.-T. (2012). Carbon nanodots: synthesis, properties and applications. *Journal of Materials Chemistry*, 22(46), 24230–24253. <https://doi.org/10.1039/c2jm34690g> ✓
- Wang, Q., Zheng, X., Pang, X., Zhang, H., He, D., Zeng, Y., & Huang, H. (2020). Carbon dots for the detection of pesticides: A review. *TrAC Trends in Analytical Chemistry*, 123, 115762. <https://doi.org/10.1016/j.trac.2019.115762> ✗
- Wei, R., Wang, J., Ren, M., Li, S., & Qu, Y. (2021). Recent advances in carbon dots for detection of pesticides: a review. *Analytical Methods*, 13(25), 2867–2885. <https://doi.org/10.1039/D1AY00342G> ✗

Analisa

Pendahuluan yang dihasilkan dari ChatGPT cenderung kurang struktural jika dibandingkan dengan model hourglass. Dengan menggunakan model hourglass dalam pendahuluan diharapkan mencakup tiga tahapan yang terorganisir dengan baik dimulai dengan latar belakang umum yang luas, kemudian latar belakang yang lebih spesifik, dan diakhiri dengan kesimpulan yang menyebutkan kesenjangan pengetahuan beserta alasan dan tujuan penelitian. Namun, dalam pendahuluan yang dihasilkan oleh ChatGPT tidak sepenuhnya mengikuti struktur hourglass dengan baik. Kemudian sumber referensi yang digunakan tidak jelas pada bagian mana yang dirujuk dalam teks

Validasi

Terdapat kesalahan sumber yang tidak valid.

1. Judul Referensi yang digunakan berbeda dengan judul pada alamat DOI yang tertera
Wang, Q., Zheng, X., Pang, X., Zhang, H., He, D., Zeng, Y., & Huang, H. (2020). **Carbon dots for the detection of pesticides: A review**. *TrAC Trends in Analytical Chemistry*, 123, 115762. <https://doi.org/10.1016/j.trac.2019.115762>

The screenshot shows the ScienceDirect interface for an article. The article title is "Enantioseparation using helical polyacetylene derivatives" from the journal "TrAC Trends in Analytical Chemistry", Volume 123, February 2020, page 115762. The authors listed are Chunhong Zhang, Lijia Liu, and Yoshio Okamoto. The page includes navigation options like "Article preview", "Abstract", "Introduction", "Section snippets", "References (118)", and "Cited by (34)". There are also buttons for "Add to Mendeley", "Share", and "Cite". A "Highlights" section is visible at the bottom of the article preview.

2. Alamat DOI yang tertera pada referensi ternyata tidak ada dan tidak valid
Wei, R., Wang, J., Ren, M., Li, S., & Qu, Y. (2021). Recent advances in carbon dots for detection of pesticides: a review. *Analytical Methods*, 13(25), 2867–2885. <https://doi.org/10.1039/D1AY00342G>



DOI NOT FOUND

10.1039/D1AY00342G

This DOI cannot be found in the DOI System. Possible reasons are:

- The DOI is incorrect in your source. Search for the item by name, title, or other metadata using a search engine.
- The DOI was copied incorrectly. Check to see that the string includes all the characters before and after the slash and no sentence punctuation marks.
- The DOI has not been activated yet. Please try again later, and report the problem if the error continues.

Batasan-batasan AI

Keterbatasan akses informasi pada AI terjadi karena ketergantungan pada data yang tersedia untuk pembelajaran dan perkembangannya. Jika data yang digunakan tidak akurat, tidak lengkap, atau cenderung bias, maka output yang dihasilkan oleh AI dapat kurang baik.

Selain itu, kekurangan dalam pemahaman konteks juga menjadi masalah bagi AI. AI mungkin dapat memahami kata-kata dan kalimat secara individual, namun AI kesulitan dalam memahami makna yang lebih dalam dari konteks tertentu. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya misinterpretasi dan kesalahan dalam output AI.

Terakhir, kurangnya transparansi dalam algoritma AI menjadi tantangan lainnya. Banyak algoritma AI yang kompleks dan sulit dipahami, sehingga sulit untuk memahami secara jelas bagaimana AI membuat keputusan dan menghasilkan outputnya.